

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ESSAY PADA EVALUASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI MIN 2 KOTA PALANGKA RAYA

Febriani Ekayanti¹; Istiyati Mahmudah²

IAIN Palangka Raya

Email: febriani2111170217@ftik.iain-palangkaraya.ac.id;

istiyati.mahmudah@iain-palangkaraya.ac.id

Abstrak

Di tengah dinamika pendidikan Indonesia, evaluasi pembelajaran memainkan peran yang sangat penting. Evaluasi tidak hanya mengukur pencapaian siswa, tetapi juga mengidentifikasi metode pengajaran yang efektif. Keberhasilan pengajaran tidak hanya dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa, tetapi juga dari segi prosesnya. Untuk mengetahui keberhasilan dari tujuan pembelajaran, seorang pendidik perlu melakukan evaluasi pembelajaran. Dalam melakukan evaluasi, guru diberikan kebebasan untuk menentukan sendiri bentuk evaluasi yang digunakan. Ada banyak beberapa jenis alat evaluasi dalam pembelajaran seperti pilihan ganda, essay, menjodohkan dan masih banyak lagi. Tujuannya agar evaluasi ini memudahkan seorang guru dalam melaksanakan tugas atau mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan essay sebagai evaluasi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara dengan salah satu guru kelas 4 di MIN 2 Kota Palangka Raya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan essay pada mata pelajaran matematika di kelas 4 lebih efektif dari pada menggunakan bentuk evaluasi lainnya. Karena, siswa bisa diajak untuk lebih berpikir kritis dalam mengerjakan soal yang diberikan, sehingga siswa dapat menyelesaikan dengan baik.

Kata Kunci: Evaluasi, Pembelajaran, Matematika, Essay.

Abstract

In the midst of the dynamics of Indonesian education, learning evaluation plays a very important role. Evaluations not only measure student achievement, but also identify effective teaching methods. The success of teaching is not only seen from the learning outcomes achieved by students, but also in terms of the process. To determine the success of learning objectives, an educator needs to carry out learning evaluations. In conducting evaluations, teachers are given the freedom to determine their own form of evaluation used. There are many types of evaluation tools in learning such as multiple choice, essays, matching and many more. The aim of this evaluation is to make it easier for a teacher to carry out a task or achieve a goal effectively and efficiently. This research aims to determine the effectiveness of using essays as a learning evaluation. This research uses descriptive qualitative research. The technique used in data collection was an interview with one of the 4th grade teachers at MIN 2 Palangka Raya City. The research results show that the use of essays in mathematics subjects in grade 4 is more effective than using other forms of evaluation. Because, students can be invited to think more critically in working on the questions given, so that students can solve them well.

Kata Kunci: Evaluation, Learning, Mathematics, Essay.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pondasi utama dalam pembentukan masa depan suatu negara. Maka dari itu, sistem pendidikan harus senantiasa diperbaharui dan ditingkatkan untuk mencapai hasil yang maksimal. Salah satu aspek penting dalam proses pendidikan adalah evaluasi pembelajaran. Secara garis besar dapat dikatakan bahwa evaluasi adalah pemberian nilai terhadap kualitas sesuatu. Selain dari itu, evaluasi juga dapat dipandang sebagai proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Dengan demikian, Evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa (Sriyanti, 2019).

Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen (UU No. 14 tahun 2005) menyetakan bahwasanya seorang guru adalah pendidiki profesional yang tugas utamanya adalah mendidik, membimbing, mengajar, menilai, malatih, dan mengevaluasi peserta didik mulai dari pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan formal (Asrul et al., 2022). Salah satu tugas utama pendidik adalah melaksanakan evaluasi. Evaluasi pembelajaran memiliki peran besar dalam mengukur kemajuan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan (Sohilait, 2021). Salah satu metode evaluasi yang digunakan adalah essay. Penggunaan essay dalam evaluasi matematika tidak hanya mengukur pengetahuan siswa, tetapi juga kemampuan mereka dalam menerapkan konsep-konsep matematika dalam situasi nyata.

Pendidikan adalah pondasi bagi perkembangan suatu negara. Di tengah dinamika pendidikan Indonesia, evaluasi pembelajaran memainkan peran yang sangat penting. Belajar adalah proses interaktif dimana interaktif ini, guru berperan sebagai pembimbing, fasilitator, motivator dan ketua kelas baik bagi pendidik maupun siswa, membantu siswa mencapai tujuan pembelajarannya. Proses pembelajaran juga merupakan proses pengelolaan dan pengorganisasian lingkungan sekitar siswa agar dapat berkembang dan mendorong siswa untuk belajar. Di dalam evaluasi tidak hanya mengukur pencapaian siswa, tetapi juga mengidentifikasi metode pengajaran yang efektif (Netriwati et al., 2022). Essay memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan argumentatif, yang merupakan keterampilan penting dalam memahami dan memecahkan masalah matematika.

Suatu alat evaluasi dikatakan baik apabila mampu mengevaluasi sesuatu dengan hasil seperti keadaan yang dievaluasi. Pemahaman siswa akan pembelajaran yang sedang berlangsung akan mendukung hasil evaluasi yang baik, salah satunya melalui sistem evaluasi yang lebih inovatif dan kreatif yang dapat merangsang pola pikir kritis (Dwi et al., 2022). Salah satu alat yang digunakan guru dalam evaluasi ini yaitu essay, terutama dalam mata pelajaran matematika. Karena, evaluasi jenis ini mampu membuat siswa berfikir lebih kritis serta dapat menganalisis soal yang diberikan. Essay adalah salah satu bentuk tes yang terdiri dari satu atau beberapa pertanyaan yang menuntut jawaban tertentu oleh siswa secara individu berdasarkan pendapatnya sendiri (Wibowo et al., 2022).

Penilaian jenis ini merupakan suatu keunggulan dan merupakan pilihan terbaik untuk mengukur pemahaman siswa, seperti mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Dalam hal ini siswa perlu menganalisis informasi, mengembangkan argumen, dan mempertahankan pendapatnya sehingga hasil akhirnya adalah jawaban yang diketahuinya. Siswa juga diajarkan untuk mengatur waktu secara bertanggung jawab saat mengerjakan soal. Ini membantu mengajarkan siswa keterampilan manajemen waktu yang penting (Riska, 2018). Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas pembelajaran yang meliputi, tujuan, metode, konsep bahan ajar, media, sumber ajar, suasana belajar serta cara penilaian (Rahman & Nasryah, 2019).

Pada tahapan evaluasi pelaksanaan evaluasi hasil belajar digunakan untuk tujuan menentukan desain, evaluasi, pengembangan instrumen evaluasi, pengumpulan informasi/data, analisis dan interpretasi serta tindak lanjut (Sriyanti, 2019). Pembelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran matematika sangat penting untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Salah satu bentuk evaluasi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan essay.

Essay merupakan bentuk evaluasi yang memungkinkan siswa untuk mengekspresikan pemahaman mereka secara tertulis (Fani, Rahmawati dan Mustaji, 2014). Peneliti membuat rumusan masalah dengan bagaimana cara guru dalam menguasai penggunaan essay pada saat evaluasi pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika?. Pada dasarnya tujuan peneliti meneliti ini adalah untuk mencari tau apasaja yang biasanya seorang guru gunakan dalam evaluasi khususnya pada pembelajaran matematika di MI/SD.

Penilaian jenis ini merupakan suatu keunggulan dan merupakan pilihan terbaik untuk mengukur pemahaman siswa, seperti mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa (Haryanto, 2020). Menurut (Dores et al., 2022) Berpikir kritis merupakan sebuah proses, bertujuan untuk membuat keputusan yang masuk akal tentang apa yang dipercaya dan apa yang dilakukan. Dalam hal ini siswa perlu menganalisis informasi, mengembangkan argumen, dan mempertahankan pendapatnya sehingga hasil akhirnya adalah jawaban yang diketahuinya. Siswa juga diajarkan untuk mengatur waktu secara bertanggung jawab saat mengerjakan soal. Ini membantu mengajarkan siswa keterampilan manajemen waktu yang penting.

Seorang guru diberikan peluang untuk menentukan sendiri bentuk evaluasi yang akan digunakan. Dalam hal ini guru bebas memilih apapun bentuk evaluasi disesuaikan dengan kemampuan siswanya. Pada saat ini salah guru kelas IV di MIN 2 Kota Palangka Raya menggunakan bentuk essay dalam evaluasi pembelajaran matematika. Karena, guru ingin siswanya berpikir kritis serta menganalisis soal yang telah dibuat oleh guru. Dari paparan diatas peneliti akan membahas lebih dalam tentang bagaimana guru bisa memilih atau menentukan evaluasi dengan bentuk essay.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan menghasilkan data berupa kalimat-kalimat deskripsi. Metode kualitatif termasuk dalam jenis penelitian yang temuannya bukan melalui prosedur statistik

melainkan diperoleh melalui pengumpulan data bersumber dari latar yang alami dengan menggunakan diri peneliti sebagai instrument (Sinta et al., 2022).

Penelitian ini dilakukan di MIN 2 Kota Palangka Raya dengan waktu yang telah ditentukan serta jangka waktu tertentu. Subjek pada penelitian ini yaitu salah satu guru wali kelas IV yang mengajar di MIN 2 Kota Palangka Raya. Adapun sumber data yaitu guru sebagai nara sumbernya, serta penulis juga menggunakan sumber pendukung lainnya seperti artikel dan jurnal maupun buku. Proses pengumpulan data ini dilakukan secara sistematis sesuai dengan yang telah direncanakan. Salah satu hal penting dalam sebuah penelitian adalah instrumen penelitian. Penelitian ini menggunakan peneliti sebagai instrumen utama dan penelitian bertindak sebagai pengumpul dan menganalisis data. Data yang diperoleh dari kegiatan penelitian dianalisis secara triangulasi data. Penelitian ini dilakukan dengan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, diperoleh informasi mengenai alat evaluasi yang sering digunakan guru dalam pembelajaran matematika. Peneliti telah menggali beberapa informasi yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan essay pada evaluasi pembelajaran matematika. Salah satu penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan essay pada evaluasi pembelajaran matematika dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang diberikan evaluasi berupa essay memiliki pemahaman yang lebih baik daripada siswa yang diberikan evaluasi berupa pilihan ganda. Ada beberapa poin yang akan di bahas dalam hasil wawancara, yaitu:

Tabel 1. Hasil Wawancara dengan Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Evaluasi apa yang biasanya Ibu gunakan pada saat pembelajaran Matematika?	Kalau untuk pembelajaran matematika sendiri saya lebih suka memberikan soal essay kepada siswa. Lebih efektif menggunakan essay ini dan dapat membantu saya dalam pengukuran penilaian ataupun batas kemampuan siswa itu sendiri.
2.	Apa alasan Ibu memilih bentuk evaluasi tersebut?	Karena, soal essay ini mereka akan menjadi lebih kritis cara berfikirnya, tidak seperti pilihan ganda. Kalau pilihan ganda kan sudah ada pilihan jawabannya, jadi siswa yang tidak bisa mengerjakan pun akan asal memilih jawaban yang ada. Beda jika soalnya essay, mereka pasti akan menemukan jawabannya sendiri, serta cara-cara yang mereka buat akan mengetahui kemampuan siswa sampai mana.
3.	Jika Ibu menggunakan essay, apakah ada kendala pada saat pembuatan soalnya?	Untuk kendala di saya sih engga ada, tetapi pasti kendala di siswanya. Karena, beberapa dari mereka ada yang lambat cara berfikirnya, jadi harus di

ajarinya berkali-kali kali supaya mereka bisa mengerti cara mendapatkan hasilnya bagaimana. Dan mereka disini ibu mewajibkan mereka untuk harus bisa perkalian, karena ini kan kelas 4 jadi ibu harap mereka sudah hapal perkalian. Agar mempermudah mereka juga karena soal-soal kelas 4 bukan lagi tentang penambahan dan pengurangan. Apalagi sekarang ini guru pun di haruskan membuat soal dengan kriteria HOTS.

Penggunaan Essay dalam Evaluasi Pembelajaran

Metode essay memiliki keunggulan tersendiri dalam mengukur pemahaman siswa terhadap materi matematika. Dalam essay, siswa diharapkan mampu menjelaskan konsep, mengaplikasikan rumus, dan memberikan pemecahan masalah secara rinci. Hal ini memungkinkan guru untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan (Jeklin, 2016). Guru juga dapat mengukur proses mental yang tinggi atau aspek kognitif tingkat tinggi pada anak dan dapat melatih kemampuan berpikir teratur atau penalaran, yakni berpikir logis, analitis, sistematis.

Penggunaan essay dalam evaluasi pembelajaran adalah metode penilaian yang mendalam dan berfokus pada kemampuan siswa untuk menyusun ide, menganalisis informasi, dan mengemukakan argumen secara tertulis. Pendekatan ini memiliki sejumlah keunggulan yang menjadikannya pilihan yang baik untuk mengukur pemahaman siswa (Evedi, 2020). Pada saat ini essay diwajibkan ada pada setiap kegiatan evaluasi, karena memang murid sekarang di haruskan untuk mempunyai pikiran yang kritis dalam menganalisis soal. Tes essay adalah salah satu bentuk tes yang terdiri dari satu atau beberapa pertanyaan essay, yakni pertanyaan yang menuntut jawaban tertentu oleh siswa secara individu berdasarkan pendapatnya sendiri. Setiap siswa memiliki kesempatan memberikan jawabannya sendiri yang berbeda dengan jawaban siswa lainnya.

Penilaian ini menjadi sebuah keunggulan dan menjadi pilihan yang terbaik untuk mengukur pemahaman siswa seperti, mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam hal ini siswa di haruskan menganalisis informasi, mengembangkan argumen, dan mempertahankan pendapat mereka yang nantinya hasil akhir adalah sebuah jawaban yang mereka ketahui. Siswa juga diajarkan untuk tanggung jawab dalam mengelola waktu saat mereka mengerjakan soal. Ini membantu siswa mengajarkan keterampilan manajemen waktu yang penting.

Penggunaan essay juga dapat membantu siswa memahami konsep-konsep matematika secara mendalam. Dalam menjawab pertanyaan essay, siswa di haruskan untuk merangkai kata-kata dan kalimat sehingga konsep yang dipahami dapat dijelaskan dengan baik. Proses ini membantu memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Evedi, 2020). Essay memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Mereka perlu memahami pertanyaan dengan baik, merumuskan jawaban, dan menyajikannya secara

terstruktur. Proses ini melatih siswa untuk berpikir analitis, menyusun argumen, dan mengemukakan ide-ide dengan jelas dan logis. Pada evaluasi ini sendiri dilakukan pada saat akhir dari pembahasan/topik yang dibahas telah selesai atau biasa disebut ulangan harian siswa.

Kendala Guru dalam Evaluasi berbasis Essay

Pada pembelajaran matematika di kelas 4, evaluasi jenis esai dapat memberikan wawasan mendalam tentang pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika. Namun, masih ada beberapa kendala khusus yang mungkin dihadapi oleh guru saat menggunakan metode ini diantaranya yaitu guru kesulitan memahami pemikiran siswa (Dores et al., 2022). Siswa mungkin memiliki berbagai pendekatan dan strategi dalam menyelesaikan masalah matematika. Memahami dan menilai pemikiran mereka dengan jelas bisa menjadi tantangan. Lalu penilaian subjektif juga menjadi kendala karena penilaian jawaban essay dalam matematika seringkali subjektif. Guru harus memiliki kriteria penilaian yang jelas dan terdefinisi dengan baik agar penilaian tetap adil dan konsisten.

Memberikan Umpan Balik yang Spesifik, dalam hal ini memungkinkan guru memberikan umpan balik spesifik tentang kesalahan siswa, tetapi menulis umpan balik yang konstruktif dan bermanfaat juga memerlukan waktu dan keterampilan yang baik (Dwi et al., 2022). selanjutnya, waktu juga menjadi kendala bagi guru pada evaluasi essay membutuhkan waktu yang cukup lama, terutama jika kelas memiliki jumlah siswa yang besar. Guru perlu meluangkan waktu untuk membaca dan menilai setiap jawaban dengan cermat. Dalam merancang pertanyaan yang efektif, pertanyaan essay yang menantang namun tetap sesuai dengan tingkat pemahaman siswa kelas 4 bisa menjadi sulit. Pertanyaan yang terlalu rumit dapat membuat siswa merasa frustrasi, sementara pertanyaan yang terlalu mudah tidak mengukur pemahaman mereka dengan baik.

Pentingnya formatif assessment kadang evaluasi esai mungkin tidak memberikan umpan balik segera kepada siswa. Guru mungkin membutuhkan waktu untuk menilai jawaban-jawaban tersebut, yang berarti siswa harus menunggu sebelum mendapatkan umpan balik. Oleh karena itu, penting untuk mencampurkan metode evaluasi esai dengan bentuk evaluasi formatif yang memberikan umpan balik segera kepada siswa (Izzati & Febrian, 2021). Mengatasi kendala-kendala ini memerlukan kesabaran, keterampilan penilaian yang baik, serta komitmen untuk memahami kebutuhan dan potensi masing-masing siswa secara individual.

Efektivitas Essay dalam Evaluasi

Ada beberapa poin mengenai efektivitas penggunaan essay, yaitu:

1. Mengukur Pemahaman Mendalam
Esai memungkinkan siswa untuk menjelaskan konsep-konsep dengan rinci dan mendalam. Guru dapat menilai sejauh mana siswa memahami materi pelajaran, karena esai meminta siswa untuk menguraikan jawaban mereka secara terperinci.
2. Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis

Esai memerlukan analisis, sintesis, dan evaluasi dari siswa. Mereka harus memikirkan secara kritis tentang pertanyaan yang diajukan dan merumuskan jawaban mereka dengan argumentasi yang baik. Hal ini melatih keterampilan berpikir kritis siswa.

3. Memperkuat Keterampilan Menulis

Esai membantu siswa dalam pengembangan keterampilan menulis mereka. Mereka belajar menyusun kalimat dan paragraf dengan benar, sehingga merumuskan jawaban esai yang jelas dan kohesif.

4. Menilai Pemecahan Masalah

Dalam mata pelajaran seperti matematika, di mana pemecahan masalah adalah keterampilan penting, esai memungkinkan siswa untuk menunjukkan langkah-langkah pemecahan masalah mereka secara terperinci. Guru dapat menilai apakah siswa memahami metode yang benar dalam menyelesaikan masalah matematika.

5. Fleksibilitas Pertanyaan

Esai memberikan fleksibilitas dalam merancang pertanyaan evaluasi. Guru dapat merancang pertanyaan yang melibatkan analisis, aplikasi, dan sintesis konsep, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang spesifik.

6. Menggali Pemahaman Subjektif

Dalam beberapa kasus, esai dapat membantu guru memahami sudut pandang dan pemahaman subjektif siswa terhadap suatu topik. Ini memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana siswa mengaitkan materi dengan pengalaman dan pengetahuan pribadi mereka.

7. Memberikan Umpan Balik Mendalam

Esai memberi ruang bagi guru untuk memberikan umpan balik yang mendalam kepada siswa. Guru dapat merinci kekuatan dan kelemahan dalam jawaban siswa, membimbing mereka untuk memperbaiki pemahaman dan penulisan mereka di masa mendatang.

Dengan mempertimbangkan keunggulan-keunggulan ini, esai tetap menjadi alat evaluasi yang efektif untuk mengukur pemahaman, keterampilan berpikir, dan kemampuan menulis siswa dalam berbagai mata pelajaran.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa dapat diungkapkan bahwa penggunaan essay sebagai metode evaluasi dalam pembelajaran matematika kelas IV di MIN 2 Kota Palangka Raya memiliki keunggulan yang signifikan. Metode essay memungkinkan guru untuk mengukur pemahaman siswa secara mendalam, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan menilai kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika. Penggunaan esai juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjelaskan pemahaman mereka secara terperinci, mengaitkan konsep matematika dengan situasi nyata, dan memperoleh umpan balik konstruktif dari guru. Dengan demikian, esai bukan hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga instrumen pengembangan diri bagi siswa.

Oleh karena itu, efektivitas penggunaan esai dalam evaluasi pembelajaran matematika di MIN 2 Kota Palangka Raya membawa dampak positif dalam meningkatkan pemahaman

siswa, mengasah keterampilan berpikir kritis, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan matematika dengan lebih percaya diri di masa depan. Dengan menggunakan essay dalam evaluasi pembelajaran matematika kelas IV, siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan mengekspresikan ide, kemampuan menulis, dan kemampuan memahami materi secara lebih mendalam. Selain itu, essay juga dapat membantu guru dalam menilai kemampuan siswa secara komprehensif dan obyektif. Metode ini tidak hanya mengukur pengetahuan, tetapi juga membentuk pola pikir analitis dan pemecahan masalah, menjadikannya pilihan evaluasi yang sangat relevan dan bermakna dalam konteks pendidikan di MIN 2 Kota Palangka Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrul, Saragih, A. H., & Mukhtar. (2022). *Evaluasi Pembelajaran*.
- Dores, O. J., Wibowo, D. C., & Susanti, S. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(1), 321–332. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i1.1331>
- Dwi, J., Saragih, G., Simarmata, R. J., Manik, H., Rohana, A., Naibaho, T., & Simanjuntak, R. M. (2022). Implementasi Alat Evaluasi Pendidikan Matematika. *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied*, 04(01), 63–68. <https://doi.org/10.36655/sepren.v4i1>
- Evendi, E. (2020). *2-Bahan Ajar Evaluasi Pembelajaran Matematika_Erpin evendi*.
- Fani, Rahmawati dan Mustaji, H. (2014). Evaluasi Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Fullday Darul Ilmi Surabaya Rahmawati Fani Hakim Mustaji. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 5(2).
- Haryanto. (2020). Evaluasi pembelajaran; konsep dan manajemen. In *UNY Press*.
- Izzati, N., & Febrian, F. (2021). Kemampuan Mahasiswa Calon Guru Dalam Mengembangkan Instrumen Tes Hasil Belajar Kategori Higher Order Thinking Skill. *Jurnal Gantang*, 6(1), 75–82. <https://doi.org/10.31629/jg.v6i1.2672>
- Jeklin, A. (2016). *Tes Uraian (Essay) Pada Evaluasi Hasil Peembelajaran Matematika*. July, 1–23.
- Netriwati, Sri Lena, M., & Jamilah, Y. (2022). *Buku Ajar: Evaluasi Pembelajaran Matematika*.
- Rahman, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). Evaluasi Pembelajaran. In *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Riska. (2018). *Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Pendekatan Problem Solving Setting Kooperatif Pada Siswa Kelas Viii SMP Negeri 1 Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar*. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=sph&AN=119374333&site=ehostlive&scope=site%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.neuron.2018.07.032%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.tics.2017.03.10%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.neuron.2018.08.006>
- Sinta, U. A., Roebyanto, G., & Nuraini, N. L. S. (2022). Analisis Kesulitan Guru dalam Menyusun Soal Evaluasi Berbasis Hots Pada Pembelajaran Matematika di SDN Torongrejo 2. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(1),

45–53. <https://doi.org/10.17977/um065v2i12022p45-53>

Sohilait, E. (2021). *Buku Ajar: Evaluasi Pembelajaran Matematika*. PT RajaGrafindo Persada, Depok.

Sriyanti, I. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Uwais Inspirasi Indonesia.

Wibowo, A., Armanto, D., & Lubis, W. (2022). Evaluasi Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Materi Bangun Ruang Kelas V Sekolah Dasar Dengan Model CIPP. *Journal of Educational Analytics*, 1(1), 27–40. <https://doi.org/10.55927/jeda.v1i1.424>